

## Abstrak

Kemunculan virus baru yang dikenal sebagai COVID-19 mengharuskan manusia untuk membatasi aktivitas yang melibatkan interaksi antarindividu. Seiring berjalannya waktu, kasus positif COVID-19 semakin banyak ditemukan di berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah membuat regulasi untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Kebijakan tersebut membuat kegiatan perekonomian berbagai sektor mengalami kemerosotan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada saat sebelum dan sesudah pandemi dari PT MRT Jakarta, salah satu objek di sektor transportasi publik, pada tahun 2018-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada website resmi PT MRT Jakarta. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak sepenuhnya membuat kinerja keuangan perusahaan memburuk. Hanya rasio-rasio profitabilitas saja yang mengalami penurunan kinerja akibat pandemi COVID-19, sementara rasio-rasio likuiditas dan solvabilitas mengalami peningkatan kinerja. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan terus membaik di masa pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** pandemi, COVID-19, kinerja keuangan, rasio keuangan

## Abstract

*The emergence of a new virus known as COVID-19 requires humans to limit activities that involve interactions between individuals. Over time, more and more positive cases of COVID-19 are found in various countries, one of which is Indonesia. Therefore, the Indonesian government has made regulations to reduce the spread of the virus. This policy caused the economic activity of various sectors to decline. This study aims to measure the financial performance before and after the pandemic of PT MRT Jakarta, one of the objects in the public transportation sector, in 2018-2020. The analytical method used is quantitative data analysis in the form of financial reports published on the official website of PT MRT Jakarta. Measurement of the company's financial performance is done by calculating financial ratios such as profitability ratios, liquidity ratios and solvency ratios. The results showed that the COVID-19 pandemic did not completely make the company's financial performance deteriorate. Only profitability ratios experienced a decline in performance due to the COVID-19 pandemic, while liquidity and solvency ratios experienced an increase in performance. This indicates that the company's financial performance continues to improve during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** pandemic, COVID-19, financial performance, financial ratio